

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap hadis-hadis pemberi qurban penulis menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini hadis-hadis pemberi qurban diklasifikasikan menjadi beberapa yaitu pertama hewan qurban yang harus disediakan oleh pemberi qurban berjumlah 8 hadis dan terdiri dari hadis-hadis tentang kualifikasi hewan qurban yang prima (sehat) dan umur hewan qurban. Kedua pemberi qurban mandiri dan kolektif berjumlah 7 hadis. Tinjauan hadis yang diriwayatkan dari jalur Muslim, Abu Daud, At Tirmidzi, An Nasa' i, dan Ibnu Majah, merupakan sanad yang sahih li zatihi, sebab dari para perawinya tersebut memenuhi kriteria hadis sahih, yaitu sanadnya muttasil, perawinya adil, dan tidak terdapat syaz dan 'illat. Sementara dari jalur Imam Malik memiliki kualitas hasan, karena kebanyakan perawinya dianggap belum memenuhi syarat oleh para ulama. Walaupun seperti itu, riwayat tersebut dianggap hasan li gharihi, karena memiliki standar kesahihan dalam segi matannya.

Jika dilihat dari segi vertikal hadis-hadis pemberi qurban di atas berkualitas marfū', karena bersumber langsung dari Nabi Muhammad saw. Adapun dari segi horizontal ḥadīṣ ini mempunyai kualitas masyhūr, karena banyak perawi yang meriwayatkan.

Selain itu, penulis juga meninjau bahwa redaksi matan-matan hadis pemberi qurban terdapat perbedaan baik antara riwayat Muslim, Abu Daud, At Tirmidzi, An Nasa' i, Ibnu Majah, dan Imam Malik maupun lafadz matannya. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa hadis-hadis pemberi qurban merupakan periwayatan secara lafadz bukan ma' nawi, sedangkan dari segi tolak ukur kesahihan hadis pemberi qurban penulis menyimpulkan bahwa hadis tersebut dapat di jadikan hujjah, karena hadis tersebut memiliki matan yang sahih.

Qurban bagi muslim merupakan suatu ibadah yang dilakukan secara menyembelih hewan tertentu, untuk menunjukkan sikap ketakwaan seorang hamba kepada sang penciptanya. Disamping menjadi sebuah ibadah, qurban merupakan ajaran terdahulu yang telah dilakukan oleh Nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad SAW, dan disempurnakan oleh nya.

B. Saran

Setelah dilakukannya kajian terhadap hadis-hadis pemberi qurban, penulis berharap agar kajian ini dapat kritikan dan saran, karena penulis menyadari bahwa kajian ini belum menadapatkan hasil yang sempurna.

Tulisan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan diharapkan mampu menambah wawasan bagi akademisi Universitas Maulana Hasanuddin Banten khususnya dan umumnya bagi masyarakat luas, dan mampu menjadi acuan pemahaman hadis-hadis pemberi qurban.